

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung mengenai Motivasi mahasiswa STIAB Jinarakhita menjadi *Samanera* dan *Samaneri* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa STIAB Jinarakhita menjadi *Samanera* dan *Samaneri*.

Motivasi mahasiswa memilih menjadi *Samanera* dan *Samaneri* agar menjadi pribadi yang lebih baik, dapat belajar Dhamma ajaran Buddha lebih mendalam, dan berkeinginan untuk membahagiakan orangtua baik dalam kehidupan saat ini maupun kehidupan mendatang. Menjadi *Samanera* dan *Samaneri* bukanlah unsur paksaan, melainkan tekad dan keinginan yang muncul dari dalam diri bukan sebuah paksaan ataupun karna ada orang lain yang menyuruh.

faktor penggerak mahasiswa memilih menjadi *Samanera* dan *Samaneri* yaitu: seorang tokoh agama seperti Bhikku Ashin Jinarakkhita, para *Bhante* dan suhu Nyana Maitri Mahastavira yang mempunyai jiwa welas asih, dapat berlatih dengan penuh pengendalian diri, bermanfaat untuk kemajuan Buddha *Dharma* di Indonesia, berlatih menjadi *pabbajita*, memperluas pengetahuan tentang *Dharma*, dan membahagiakan orangtua. Terdapat beberapa kendala yang muncul seperti: rasa bosan, keinginan yang tidak menentu, dan harus mengatur waktu berlatih menjadi *Samanera* atau *Samaneri* dengan proses perkuliahan.

Mengingat kembali tujuan awal menjadi *Samanera* atau *Samaneri* dan melakukan Pratik meditasi berlatih serta belajar alat untuk kegiatan puja bakti dan liamkeng adalah salah satu untuk menyelesaikan kendala yang dialami. Reward yang didapat bagi seorang *Samanera* atau *Samaneri* yaitu ketenangan, kedamaian

dan kebahagiaan atau kebebasan sejati Nibbana dengan dasar mempatikan ajaran Buddha dengan sungguh-sungguh.

2. Kehidupan Mahasiswa sebagai *Samanera* dan *Samaneri*

Kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari meliputi: pelayanan dan bimbingan kepada umat Buddha, Pratik meditasi, puja bakti, liamkeng, dhammadesana dan bersih-bersih. Memiliki beberapa aturan yang wajib dilakukan bagi *samanera* atau *Samaneri* seperti: memakai jubah, mencukur rambut dan kuku, hidup selibat, tidak dapat keluar secara bebas, Menjalankan 10 *silā* dan 75 *sekkyā*. Hal yang dianggap tidak menyenangkan pada saat terdapat aktivitas yang dijalankan secara bersamaan, antara kegiatan mahasiswa dengan *samanera* atau *Samaneri*. Hal yang dianggap menyenangkan dapat menjadi inspirasi bagi teman mahasiswa. Dapat belajar dan berlatih spiritual bersama dengan teman mahasiswa maupun monastic. Melakukan pelayanan, pembinaan, dan berbagi kebaikan melalui pembabaran *Dhamma* kepada umat Buddha.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memilih menjadi *samanera* atau *Samaneri* memiliki tujuan seperti: memiliki jiwa welas asih, memiliki pengendalian diri, lebih mendalam dalam mempratikan ajaran Buddha, memiliki kehidupan yang tenang, damai dan bahagia, menjadi inspirasi bagi teman mahasiswa, dan berkeinginan dapat mencapai kebebasan sejati *nibbana*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan stiab jinarakkhita penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi samanera dan samaneri Diharapkan dapat menjalankan Latihannya dengan baik dan tidak terpengaruh pola hidup umat biasa.
2. Bagi mahasiswa dapat menjadi mahasiswa yang teladan dan menjalankan tugasnya menjadi mahasiswa dengan baik
3. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang baik sehingga para pembaca dapat berlatih menjadi samanera dan samaneri .